

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *MICROLEARNING* DALAM MENTRANSFORMASI KETERAMPILAN ABAD 21: KAJIAN PUSTAKA

Risandy Madu

IAIN Gorontalo

Correspondensi author email: sandimadu82@gmail.com

Gesika Avelina

IAIN Gorontalo

Email: gesikaavelina2004@gmail.com

Rendy .S. Sambara

IAIN Gorontalo

Email: rendisambara419@gmail.com

ABSTRACT

The development of digital technology has made learning faster, more flexible, and more aligned with the needs of 21st-century skills, such as microlearning. Microlearning is the presentation of material in bite-sized, flexible formats that are easily accessible through digital devices. This model emerged in response to changes in technological development. Therefore, the purpose of this study was to evaluate the features and effectiveness of microlearning and its role in transforming 21st-century skills, namely critical thinking, creativity, collaboration, communication, and digital literacy. A review of books, journals, research reports, and related scientific sources was used as the library research method. The results showed that microlearning is effective in improving student comprehension, retention, motivation, and engagement. This is due to the fact that it presents material in a straightforward and straightforward manner. Furthermore, it is evident that microlearning plays a significant role in the development of the 4Cs: fostering rapid analytical skills in...

Keywords: *Microlearning, 21st-Century Skills, Digital Literacy.*

ABSTRAK

Penelitian Mikrolearning muncul sebagai respons terhadap berkembangnya teknologi digital. Mikrolearning adalah penyampaian konten dalam unit kecil, fleksibel, dan dapat diakses secara digital. Teknologi digital menawarkan potensi untuk mempercepat, memfasilitasi, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi fitur dan efektivitas Mikrolearning, serta keterampilan transformatif abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka, yaitu yang berfokus pada pemanfaatan mendalam buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber ilmiah terkait. Temuan menunjukkan bahwa Mikrolearning efektif dalam meningkatkan pemahaman, meningkatkan retensi pengetahuan, motivasi, dan partisipasi. Karena microlearning disajikan melalui materi singkat sehingga mudah dan langsung ke inti materi. terbukti bahwa Microlearning